

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA AYAM RAS PETELUR (STUDI KASUS PADA PT. *DRIKS FARM* KECAMATAN KONDA)**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF LAYER CHICKEN BUSINESS (CASE STUDY AT PT. *DRIKS FARM*, KONDA DISTRICT)***

**Sartina<sup>1\*</sup>, Musram Abadi<sup>2</sup>, La Ode Arsad Sani<sup>3</sup>**  
**<sup>1\*</sup>(Sartina)**

Email: sartininong@gmail.com

**<sup>2</sup>(Musram Abadi)**

(Email: musram.abadi8@gmail.com)

**<sup>3</sup>(La Ode Arsad Sani)**

(Email: arsadni@yahoo.com)

\*Penulis korespondensi: musram.abadi79@uho.ac.id

***ABSTRACT***

*Abstract* This study aims to analyze the financial feasibility of laying hens business (a case study at PT. Driks Farm, Konda District). PT. Driks Farm is a laying hen business located in Konda District, South Konawe Regency. The purpose of the laying hen business is to meet the food and nutritional needs of the community in the household sector by the consumer. The goal to be achieved by the company in operating a laying hen farm is to gain profits to meet the necessities of life and increase its business. Research on the Financial Feasibility of Layer Chicken Business (Case Study at PT. Driks Farm, Konda District, Konawe Selatan Regency) aims to determine the profile of the livestock business, the income and feasibility of the livestock business based on the value of the R/C ratio and the value of the B/C ratio. This research was conducted from March to April 2023 which is located at PT. Driks Farm, Konda District, South Konawe Regency. The research location was determined purposively (purposive sampling) on the consideration that PT. Driks Farm is a laying hen business which was established in 2020 with a population of 4,100 individuals and an average daily egg production of 90 shelves. While the respondents in the study were the owners and employees of the laying hen business of PT. Driks Farm, Konda District, South Konawe Regency. The results of the income analysis show that the laying hens business of PT. Driks Farm in one period (19 months) (2 years) generates revenue of Rp. 3,507,750,000 with income of IDR 2,486,180,500, R/C ratio is 3.4 (> 0), Net B/C ratio is 2.4 (> 0). Shows that the business of laying hens PT. Driks Farm is profitable and worth developing.

Keywords: Income, Laying Chicken Business

***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha ayam ras petelur (studi kasus pada PT. *Driks Farm* Kecamatan Konda). PT. *Driks Farm* merupakan Usaha peternakan ayam ras petelur yang berada di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Tujuan usaha ayam ras petelur untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat pada sektor rumah tangga oleh pihak konsumen. Tujuan yang ingin dicapai oleh pihak perusahaan dalam mengusahakan peternakan ayam petelur adalah untuk mendapatkan keuntungan guna mencukupi kebutuhan hidup dan meningkatkan usahanya. Penelitian Kelayakan Finansial Usaha Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Pada PT. *Driks Farm*

Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan) bertujuan untuk mengetahui profil usaha peternakan, pendapatan dan kelayakan usaha peternakan berdasarkan nilai R/C ratio dan nilai B/C ratio. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2023 yang berlokasi di PT. *Driks Farm* Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive Sampling*) atas pertimbangan bahwa peternakan PT. *Driks Farm* merupakan usaha peternakan ayam ras petelur yang berdiri sejak tahun 2020 dengan jumlah populasi 4.100 ekor dan jumlah produksi telur perharinya rata-rata 90 rak. Sedangkan responden dalam penelitian adalah pemilik dan karyawan usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* dalam satu periode (19 bulan) (2 tahun) menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 3.507.750.000 dengan pendapatan sebesar Rp.2.486.180.500, Nilai *R/C ratio* 3,4 (>0), nilai *Net B/C ratio* 2,4 (>0). Menunjukkan bahwa usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Usaha Ayam Ras Petelur

## PENDAHULUAN

Sektor peternakan merupakan bagian dari pertanian yang memiliki kontribusi dalam kemajuan perekonomian bangsa seperti sumber pendapatan, lapangan kerja maupun devisa negara. Pembangunan peternakan bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, dan telur agar memenuhi kebutuhan gizi yang diperlukan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia (Arvina et al. 2019).

Pembangunan peternakan memegang peranan sebagai sumber penghasil protein hewani seperti daging dan telur yang berasal dari ayam ras petelur sebagai pengisi kebutuhan gizi masyarakat. Ayam ras petelur merupakan jenis ras unggul dari hasil persilangan antara bangsa-bangsa ayam yang dikenal memiliki daya produktivitas yang tinggi terhadap produksi daging dan telur (Kurdi 2019).

Peternakan ayam ras petelur memiliki peluang untuk dikembangkan dan memiliki potensi yang cukup menjanjikan meskipun masih terdapat tantangan dalam pengembangannya, tantangan tersebut dapat menjadi penghambat usaha sehingga potensi keuntungan dapat menjadi kerugian (Daud et al. 2018).

Salah satu industri perunggasan yang memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani masyarakat adalah peternakan ayam ras petelur. Ayam ras petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya, asal mula ayam petelur adalah dari ayam hutan dan itik liar yang bertelur cukup banyak (Ardhiana et al. 2014).

Keberhasilan usaha peternakan ayam ras petelur tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah ternak yang dipelihara, tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen pemeliharaan yang baik sehingga hasil produksi dan pendapatan yang diperoleh dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan usaha ayam ras layak (Rusmiyanti et al. 2021). Salah satu industri perunggasan yang memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani masyarakat adalah peternakan ayam ras petelur yang menghasilkan produk telur konsumsi (Sururi et al. 2020).

Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan merupakan wilayah dengan letaknya yang cukup strategis untuk usaha ayam ras petelur karena berbatasan langsung dengan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu Kota Kendari, sehingga memudahkan peternak ayam ras petelur dalam penyediaan input produksi dan memudahkan memasarkan

telur. Salah satu usaha peternakan ayam ras petelur yang ada di Kecamatan Konda adalah PT. *Driks Farm* yang terletak di Desa Lamomea. Telur yang telah diproduksi biasanya di pasarkan di toko-toko dan para pedagang di Kota Kendari yang sudah menjadi pelanggan tetap

Usaha peternakan ayam ras petelur merupakan usaha yang cepat mengalami perkembangan karena pengaruhnya sebagai penghasil sumber protein yang murah dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya. Upaya memperoleh keuntungan yang besar dan berkelanjutan merupakan sasaran utama bagi semua kegiatan usaha termasuk usaha peternakan ayam ras petelur untuk mencapai sasaran tersebut perlu adanya analisis finansial untuk mengetahui perkembangan usahanya (Syarif 2011).

Ayam petelur membutuhkan sejumlah unsur gizi untuk hidupnya, misalnya bernafas, peredaran darah, bergerak, dan fungsi-fungsi fisiologis lainnya. Disamping itu, unsur gizi juga dibutuhkan oleh ayam yang sedang bertelur untuk meningkatkan produksi telurnya. Kebutuhan yang pertama itu disebut dengan kebutuhan hidup pokok dan yang kedua untuk produksi. Kebutuhan hidup pokok dan hidup produksi, ayam membutuhkan protein, energi, vitamin, dan mineral (Amrizal *et al.* 2011).

Usaha peternakan ayam ras petelur PT. *Driks Farm* Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan merupakan salah satu usaha peternakan ayam ras petelur yang berdiri sejak tahun 2020 dengan jumlah populasi 4.100 ekor dan jumlah produksi telur perharinya rata-rata 90 rak. Tujuan usaha ayam ras petelur untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat pada sektor rumah tangga oleh pihak konsumen. Tujuan yang ingin dicapai oleh pihak perusahaan dalam mengusahakan peternakan ayam petelur adalah untuk mendapatkan keuntungan guna mencukupi kebutuhan hidup dan meningkatkan usahanya.

Agar memastikan seberapa besar keuntungan dan kelayakan finansial usaha ayam ras petelur di PT. *Driks Farm* yang diperoleh setiap satu periode pemeliharaan, maka penting dilakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang maka dilakukan penelitian tentang analisis kelayakan finansial usaha ayam ras petelur di PT. *Driks Farm* Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan Maret-April 2023 di usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Penentuan lokasi PT. *Driks Farm* Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan dilakukan dengan sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa peternakan PT. *Driks Farm* merupakan usaha peternakan yang memiliki jumlah ayam ras petelur dengan jumlah populasi mencapai (4.100) ekor yang tergolong relatif banyak. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan peternakan ayam ras petelur PT. *Driks Farm* Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1). Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan peternak yang meliputi hal-hal yang terkait dengan pendapatan usaha peternak ayam ras petelur. (2). Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber buku, jurnal, dan skripsi website/internet baik offline maupun online.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : (1) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung kepeternak dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah peneliti siapkan. (2) Observasi yaitu terkait pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan peternak. Metode ini digunakan

untuk memperoleh gambaran umum tentang profil usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm*. (3) Dokumentasi yaitu pengambilan foto/gambar yang menjadi objek penelitian.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi: (1) profil usaha meliputi lama usaha, modal awal, tempat penjualan, skala usaha dan volume produksi. (2) biaya tetap yaitu biaya gaji tenaga kerja, biaya rekening listrik/air, peralatan (tempat pakan, tempat air minum) serta pajak. (3) Biaya variabel (tidak tetap) yaitu biaya pembelian bibit, biaya pakan (konsentrat, jagung dan dedak) biaya obat-obatan, vaksin serta vitamin. (4) penerimaan pada usaha ayam petelur PT. *Driks Farm* meliputi volume produksi telur, ayam afkir dan limbah dari ayam ras petelur. Analisis data dalam penelitian usaha peternakan ayam ras petelur di peternakan ayam ras petelur PT. *Driks Farm* Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sumber Daya Fisik

Sumber daya fisik yang dimiliki oleh PT. *Driks Farm* terdiri dari bangunan, kendaraan dan peralatan yang menunjang dalam proses pemeliharaan ayam ras petelur. Peralatan yang digunakan dalam proses produksi tidak selamanya baru, hal ini bertujuan agar tercapai efisiensi biaya sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan usaha yang dijalankan. (Muhammad 2017). Luas lahan yang digunakan untuk membangun usaha peternakan sekitar 6.000 m<sup>2</sup>. Adapun sumber daya fisik pada usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Sumber Daya Fisik Pada Usaha Ayam Ras Petelur PT. *Driks Farm*.

No	Uraian	Volume	Satuan
1.	Bangunan kandang baterai	3	Unit
2.	Mesin Air	1	Buah
3.	Tandom Air	2	Buah
4.	Timbangan Listrik	1	Buah
5.	Tempat Minum	15	Batang
6.	Tempat Pakan	10	Batang
7.	Sekop	3	Buah
8.	Arco	2	Buah
9.	Cangkul	3	Buah

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Tabel 1 menunjukkan bahwa PT. *Driks Farm* merupakan salah satu usaha perseorangan yang bergerak pada usaha ayam ras petelur yang didirikan oleh bapak Didin, usaha ayam ras petelur didirikan pada tahun 2020 yang diberi nama PT. *Driks Farm* modal awal yang digunakan untuk mendirikan usaha sebesar Rp. 300.000.000 dengan populasi awal sebanyak 2.500 ekor, sumber modal yang digunakan untuk membangun usaha ayam ras petelur yang dimiliki oleh bapak Didin adalah modal sendiri. (Amam dan Soetriono 2020). Tahun 2023 usaha ayam ras petelur mengalami perkembangan, yang awalnya hanya memiliki 1 kandang dengan populasi 2.500 ekor, sekarang memiliki 3 kandang dengan jumlah populasi ternak sekitar 4.100 ekor dan yang berproduksi 3.900 ekor (Amam *et al.* 2019).

Proses produksi merupakan suatu cara, metode dan teknik untuk menghasilkan suatu produk dalam suatu usaha. Proses produksi yang diterapkan oleh usaha ayam ras

petelur PT. *Driks Farm* dalam pemeliharaan ayam ras petelur terdiri dari periode *layer* umur 18-80 minggu. Ayam petelur fase *layer* adalah ayam dewasa yang sedang menjalani masa bertelur atau berproduksi. Menurut (Mariyah 2010) yang menyatakan bahwa lama masa produksi ayam petelur yaitu 80-90 minggu, produksi akan meningkat pada saat ayam berumur 22 minggu dan mencapai puncaknya pada umur 28-30 minggu, kemudian produksi telur menurun dengan perlahan sampai 55% setelah umur 82 minggu. Menurut (Medion 2016) yang menyatakan bahwa ayam petelur sensitif terhadap cuaca panas dan keributan, suhu tubuh normal ayam petelur yaitu antara 39-41°C. Zona nyaman untuk pemeliharaan ayam petelur pada lingkungan dengan suhu 10-20 °C.

## 2. Biaya Investasi

Biaya investasi merupakan biaya awal yang dikeluarkan saat menjalankan usaha yaitu pada tahun pertama usaha, dimana jumlahnya relatif besar dan tidak dapat habis dalam satu kali periode produksi. (Elfi *et al* 2020). Biaya investasi pada usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Investasi Usaha Ayam Ras Petelur PT. *Driks Farm*

Uraian investasi	biaya	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	UE (Tahun)	Penyusutan (Rp/Periode)
Pembuatan Kandang					
Baterai (Unit)	3	30.000.000	90.000.000	10	18.000.000
Mesin Air (Buah)	1	4.000.000	4.000.000	7	1.142.857
Tandom Air (Buah)	2	5.000.000	10.000.000	7	2.857.143
Tempat Minum (Batang)	15	23.000	345.000	5	138.000
Tempat Pakan (Batang)	10	125.000	1.250.000	5	500.000
Timbangan Listrik (Buah)	1	3.000.000	3.000.000	5	1.200.000
Sekop (Buah)	3	80.000	240.000	4	120.000
Arco (Buah)	2	500.000	1.000.000	4	500.000
Cangkul (Buah)	3	80.000	240.000	4	120.000
<b>Total</b>			<b>110.075.000</b>		<b>24.578.000</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

UE : Umur Ekonomis

1 Periode : 19 Bulan (2 Tahun).

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa biaya awal yang dikeluarkan oleh usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* sebesar Rp. 110.075.000 yang terdiri dari biaya pembuatan kandang dan harga peralatan kandang yang diperlukan dalam proses produksi sedangkan biaya penyusutannya sebesar Rp. 24.578.000 selama satu periode (2 tahun). Biaya paling besar yang dikeluarkan oleh usaha ayam ras petelur yaitu biaya pembuatan kandang yang mencapai Rp. 30.000.000 per unit kandang dengan jumlah kandang 3 unit sehingga biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 90.000.000, biaya tempat minum dengan harga 23.000 dan harga tempat pakan yaitu 125.000 sedangkan biaya paling rendah yaitu harga peralatan pendukung seperti sekop, dan cangkul dengan harga masing-masing Rp. 80.000.

## 3. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya pokok usaha suatu perusahaan selain harga pokok penjualan. Biaya operasional yang dimaksud terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel

(biaya tidak tetap). (Gustin *et al.* 2017). Biaya tetap dan biaya variabel (biaya tidak tetap) pada usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm*. Disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Produksi Usaha Ayam Ras Petelur PT.*Driks Farm*

No	Uraian Biaya	Vol	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp/Periode)
1.	<b>Biaya Investasi (Penyusutan)</b>				24.578.000
	<b>Sub Total A</b>				<b>24.578.000</b>
2.	<b>Biaya Tetap</b>				
	Gaji Tenaga Kerja (Bulan)	3	2.000.000	6.000.000	144.000.000
	Biaya Listrik (Bulan)	1	300.000	300.000	7.200.000
	<b>Sub Total B</b>				<b>151.200.000</b>
3.	<b>Biaya Tidak Tetap</b>				
	Pullet (Ekor/Periode)	4.100	75.000	307.500.000	307.500.000
	Pakan (Kg/Periode)	74.520	6.850	510.462.000	510.462.000
	Vaksin (Kali/Periode)	15	100.000	1.500.000	1.500.000
	Obat-Obatan (Liter/Periode)	365	65.500	23.907.500	23.907.500
	Vitamin (Liter/Periode)	300	90.000	27.000.000	27.000.000
	<b>Total C</b>				<b>870.369.500</b>
	<b>Total A+B+C</b>				<b>1.021.569.500</b>
	<b>Total Biaya/bulan</b>				<b>42.565.396</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

1 Siklus/Periode : 19 bulan (2 Tahun)

Tabel 3 menunjukkan bahwa biaya produksi usaha ayam ras petelur terdiri dari biaya investasi, biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya investasi (modal awal) yang dikeluarkan oleh usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* sebesar Rp. 110.075.000 dengan nilai penyusutan selama satu periode sebesar Rp. 24.578.000 yang terdiri dari biaya pembuatan kandang serta biaya peralatan kandang. Biaya pembuatan kandang dengan harga Rp. 30.000.000 per unit dengan jumlah kandang 3 unit sehingga jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 90.000.000 sedangkan biaya yang paling rendah dikeluarkan adalah biaya peralatan pendukung seperti sekop dan cangkul (Andri *et al.* 2011)

Biaya tetap yang dikeluarkan usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* terdiri dari biaya gaji tenaga kerja dan biaya listrik dengan jumlah pengeluaran satu kali periode (2 tahun) sebesar Rp. 151.200.000 yang terdiri dari biaya gaji tenaga kerja yang berjumlah 3 orang dengan upah Rp. 2.000.000/orang sehingga gaji tenaga kerja dalam satu siklus periode terdiri dari Rp. 144.000.000 serta biaya listrik yang berjumlah Rp.300.000/bulan sehingga dalam satu siklus periode biaya listrik sebesar Rp.7.200.000. Hal ini sependapat dengan (Nita *et al.* 2015) bahwa biaya yang dikeluarkan usaha ayam ras petelur PT. Jaya Fram dari biaya gaji tenaga kerja dan biaya listrik dengan jumlah pengeluaran satu kali periode (2 tahun) sebesar Rp. 211.200.000 yang terdiri dari biaya gaji tenaga kerja yang berjumlah 4 orang dengan upah Rp. 2.000.000/orang sehingga gaji tenaga kerja dalam satu siklus periode terdiri dari Rp. 192.000.000 serta biaya listrik yang berjumlah Rp.800.000/bulan sehingga dalam satu siklus periode biaya listrik sebesar Rp. 19.200.000.

Biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* sebesar Rp.870.369.500 satu siklus periode yang terdiri dari biaya pullet yang berjumlah 4.100 ekor dengan harga satuan Rp. 75.000 sehingga jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 307.500.000, pakan dengan harga Rp. 6.850/kilo setiap hari ayam mengonsumsi 50 gram/ekor sehingga jumlah pakan yang dikonsumsi mencapai 74.520 kg satu siklus periode, vaksin dilakukan dua bulan satu kali dengan harga Rp. 100.000/vaksin sehingga biaya yang dikeluarkan dalam satu kali periode sebesar Rp. 1.500.000 serta obat-obatan dengan harga 65.500/liter sehingga satu kali periode mencapai harga sebesar Rp. 23.907.500 dan vitamin dengan harga 90.000/liter sehingga satu kali periode mencapai harga sebesar Rp. 27.000.000 (Sutiono 2014).

#### 4. Penerimaan Usaha Ayam Ras Petelur PT. *Driks Farm*

Penerimaan merupakan nilai atau hasil dari penjualan produk-produk yang dihasilkan oleh suatu usaha. Total penerimaan merupakan hasil perkalian harga jual dan jumlah (*output*) (Pertiwi 2020). Penerimaan usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* terdiri dari hasil penjualan produksi telur, feses ayam, dan ayam afkir. Penerimaan pada usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Penerimaan Usaha Ayam Ras Petelur PT. *Driks Farm*

Uraian Penerimaan	Vol	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp/Periode)	Jumlah (Rp/Bulan)
Penjualan Telur (Rak)	64.800	50.000	3.240.000.000	170.526.316
Pupuk Kandang (Karung)	350	15.000	14.250.000	750.000
Ayam Afkir (Ekor)	3.900	65.000	253.500.000	13.342.105
<b>Total Penerimaan</b>			<b>3.507.750.000</b>	<b>184.618.421</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

1 Periode : 19 Bulan (2 Tahun)

Berdasarkan Tabel 4.4 bahwa penerimaan yang diperoleh usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* terdiri dari tiga jenis penerimaan dalam satu periode (19 bulan) yaitu menghasilkan 64.800 rak telur, Pupuk kandang 350 karung dan ayam afkir sebanyak 3.900 ekor yang ditotalkan dalam satu periode produksi (19 bulan) menghasilkan Rp.3.507.750.000. Telur dan ayam afkir yang telah diproduksi dipasarkan dengan cara menjalin kerja sama dengan beberapa konsumen yang berada didaerah Kota Kendari seperti toko kue, tokoh sembako, dan warung makan. Menurut (Rasyaf 2012) yang menyatakan bahwa penerimaan ayam ras petelur diperoleh setelah hasil produksi yang di jual yaitu bersumber dari penjualan telur, ayam afkir dan kotoran ayam. Penerimaan pada usaha peternakan ayam ras petelur UD.Tetey Permai yaitu berupa telur, ayam afkir, dan pupuk kompos. Penerimaan usaha peternakan ayam ras petelur UD.Tetey Permai selama satu periode produksi sebesar Rp28.636.785.000.

#### 5. Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur PT. *Driks Farm*

Pendapatan adalah selisih dari total penerimaan dengan total biaya (biaya tetap + biaya tidak tetap). (Hasan *et al.* 2022). Pendapatan yang diperoleh oleh usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur PT. *Driks Farm*

Uraian	Jumlah (Rp/Periode)	Jumlah (Rp/Bulan)
<b>Total Penerimaan (A)</b>	<b>3.507.750.000</b>	<b>184.618.421</b>
Biaya Investasi (Penyusutan)	24.578.000	
Biaya Tetap	151.200.000	

Biaya Tidak Tetap	870.369.500	
<b>Total Biaya (B)</b>	<b>1.021.569.500</b>	<b>42.565.396</b>
<b>Total Pendapatan (A-B)</b>	<b>2.486.180.500</b>	<b>142.053.025</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Tabel 5 dapat dilihat bahwa pendapatan yang diperoleh oleh usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* selama satu periode produksi sebesar Rp. 2.704.200.000 dan pendapatan perbulan sebesar Rp. 142.053.025. (Mulyadi *et al.* 2022). Pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan telur, pupuk kandang dan ayam afkir serta dengan total biaya yang telah dikeluarkan untuk membangun usaha ayam ras petelur seperti harga pullet, pakan, vaksin, obat-obatan, vitamin dan kebutuhan yang diperlukan selama proses produksi pada ayam ras petelur (Anis *et al.* 2018). Hal ini sependapat (Alam 2015) yang menyatakan bahwa pendapatan usaha peternakan ayam petelur di Desa Potoya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Pada usaha ternak ayam ras petelur tergolong menguntungkan dengan keuntungan sebesar Rp1.880.725.200,00 per tahun, sedangkan pada usaha ini keuntungan yang didapatkan oleh usaha ternak ayam ras petelur PT SPU sebesar Rp. 6.911.528.591,43 per tahun dan usaha ternak sebesar Rp. 2.084.266.085,95. (Abadi *et al.* 2017).

#### 1. Analisis R/C Rasio dan Analisis B/C Rasio

Nilai penerimaan biaya (R/C) rasio adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi. Berdasarkan penerimaan dan biaya yang dikeluarkan, nilai penerimaan biaya (R/C) rasio dan biaya total yang diperoleh usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* adalah sebesar 3.4 Sedangkan Nilai keuntungan biaya (B/C) rasio adalah perbandingan antara pendapatan dengan biaya produksi. Berdasarkan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan, nilai keuntungan biaya (B/C) rasio dan biaya total yang diperoleh usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* adalah sebesar 2.4 Perhitungan analisis R/C rasio dan analisis B/C rasio disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis R/C rasio dan B/C rasio Usaha Ayam Ras Petelur PT. *Driks Farm*

Uraian	Nilai(Rp /Periode)	Nilai (Rp/Bulan)
Penerimaan Usaha	3.507.750.000	184.618.421
Total Biaya	1.021.569.500	42.565.396
<b>R/C Rasio</b>	<b>3.4</b>	<b>3.4</b>
Pendapatan Usaha	2.486.180.500	142.053.025.
Total Biaya	1.021.569.500	42.565.396
<b>B/C Rasio</b>	<b>2.4</b>	<b>2.4</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2023.

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil analisis R/C rasio pada usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* memperoleh nilai sebesar 3.4 yang berarti bahwa setiap Rp. 100.000 biaya yang dikeluarkan, maka usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* memberikan penerimaan sebesar Rp. 340.000. Angka penerimaan atas R/C rasio sebesar 3.4. menunjukkan bahwa usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* menguntungkan. Sedangkan pendapatan atas biaya B/C rasio usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* sebesar 2.4 berarti untuk setiap Rp. 100.000 biaya yang dikeluarkan, maka usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* akan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 240.000 dan menunjukkan bahwa usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* layak untuk dikembangkan.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* maka dapat disimpulkan :

1. Usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* didirikan pada tahun 2020 dengan jumlah populasi awal 2.500 ekor dan pada tahun 2023 populasi ternak bertambah menjadi 4.100 ekor dan yang berproduksi 3.900 ekor. Sumber modal usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* berasal dari modal pribadi, dengan luas lahan sekitar 6.000 m<sup>2</sup>, dan tenaga kerja 3 orang.
2. Pendapatan usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* yaitu sebesar Rp. 2.486.180.500, selama satu periode produksi (19 bulan).
3. Hasil perhitungan R/C rasio yaitu 3.4 dan hasil perhitungan B/C rasio sebesar 2.4 yang berarti usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* layak untuk dikembangkan.

### Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada pemilik usaha ayam ras petelur PT. *Driks Farm* adalah untuk memperhatikan manajemen pemeliharaannya, karena keberhasilan suatu usaha sangat tergantung pada tata cara pengelolaan atau manajemennya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi. M, S.A.A. Taridala, L.O. Nafiu. 2017. Evaluasi kelayakan finansial ayam raspetelur pada CV. Bintani Poultry Shop Kendari. Buletin Peternakan 41 (3): 355-364.
- Amam dan Soetriono.2020. Peranan Sumber Daya terhadap SDM Peternak dan Pengembangan Usaha Ternak Ayam Petelur di Kawasan Peternakan Ayam Petelur Nasional (KPSPN). *Jurnal Peternakan Indonesia*. 22 (1): 1-10.
- Amam, F Zaenal, B Hartono dan Nugroho. 2019 . Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang Umum: Pemetaan Sumber Daya dan Model Pengembangan. *Jurnal Sains Peternakan* 17 (2): 5-11.
- Andri, R. Wati, dan A. Suresti. 2011. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima 50 Kota. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 13 (3) : 205-214.
- Anis, C.M. Suprapti, S.R. dan Aulia Q. 2018. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani ternak ayam ras petelur di kabupaten magetan. *AGRISTA*. 6 (3) : 27-38.
- Alam 2015. Evaluasi Kelayakan Finansial Dan Keuntungan Peternakan Ayam Ras Petelur Pt Spu Dan Af Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jiia*. 8(1) : 23-30.
- Arvina, D.L. Darmawan, D. dan Andi M. 2019. Profil enzim transaminase ayam ras petelur yang diberi kitosan iradiasi. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis dan Ilmu Pakan*. 1(1): 6-15.
- Ardhiana M. Y, Nugroho B. A, dan Hartanto B. 2014. Efisiensi pemasaran telur ayam ras di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal Fakultas Peternakan*, vol 2 (1):1-13.

- Amrizal, E. Rahmadani dan Elfawati. 2011. Analisis finansial usaha peternakan ayam broiler di Peternakan Karisa Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Peternakan*. 8: 77-87.
- Daud, M. Mulyadi dan Zahrul F. 2018. Analisis finansial usaha peternakan ayam raspetelur jantan pada kepadatan kandang yang berbeda. *Agripet*. 18 (2) : 110-116.
- Elfi, R. Khairina, E dan Winda S. 2020. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Guguk Kabupaten Lima PuluhKota Provinsi Sumatera Barat (Studi Kasus Pada Usaha Ayam PetelurJaka Farm, Kubang Tungkek). *Semnas Persepsi Iii Manado*. 21 (20): 234-345.
- Gustin, Ratih Iba, Rosad Ma'ali El Hadi, Maria Dellarosawati. 2017. Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Ras Petelur Maya Rolet.E-Proceeding of Engineering. 4 (2) : 235-936.
- Hasan, B. Suherman, F.H. dan Ratih R. 2022. Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ayam ras petelur di Desa Kasang Puduk, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. *Journal of Economics and Business*. 6 (2) : 817-821.
- Kurdi, M. 2019. Analisis kelayakan finansial usaha ayam ras petelur di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. *Jurnal Agri Sains*. 3 (1) : 1-7.
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. PT. Rajawali Pers. Jakarta.
- Musholihah, A. Zulfanita., R.E. dan Mudawaroch. 2022. Analisis pendapatan peternak ayam ras petelur di asosiasi berkahtelur makmur purworejo. *Jurnal Sains Peternakan Nusantara*. 2 (1) : 29-43.
- Mariyah. 2010. Analisis finansial budidaya ayam petelur di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan (EPP)* 7: 6-13.
- Medion. 2016. Panduan Beternak Ayam Ras Petelur. PT. Medion, Tbk. Bandung.
- Mulyadi, Maheran dan Jon, Y. 2022. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur di Kelurahan Teluk Sepang Kota Bengkulu. *Jurnal Inspirasi Peternakan*. 2 (2) : 286-292.
- Muhammad. 2017. Analisis kelayakan finansial usaha ayam ras petelur Ud. Bina Mandiri Di Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan. [Skripsi].Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari (ID).
- Nita, N.S., Dihansih, E., Anggraeni., 2015. Pengaruh pemberian kadar protein pakan yang berbeda terhadap bobot komponen karkas dan non-karkas ayam jantan petelur. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 1(2): 89-96.
- Pertiwi A. 2020. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur (Studi KasusPT Jaya Perkasa di Desa Dampang Kecamatan Gantarang keke Kabupaten Bantaeng) [Skripsi]. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar (ID).
- Rasyaf, M. 2012. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur periode layeradi kecamatan Maros. *Jurnal Agrisistem*. 3 (1) :11-25.
- Syarif, F. 2011. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan, dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas. PT. Yasaguna. Jakarta.
- Sutiono. 2014. Biaya investasi pada usaha ayam ras petelur . *Jurnal ilmu Ternak*. Vol2(2) : 12-22.
- Sururi I dan Tapraja H. R. A. 2020. Studi kelayakan investasi perumahan menggunakan metode benefit cost ratio. *Jurnal Teknik*, vol 18 (1) :152-161.